

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Program Indonesia Goes to School (IGTS) merupakan salah satu implementasi diplomasi publik Indonesia di Australia yang dijalankan dengan memanfaatkan pendekatan pendidikan dan kebudayaan. Berdasarkan konsep diplomasi publik Andreas Pacher, pelaksanaan program ini memperlihatkan keterlibatan berbagai aktor yang saling berhubungan, mulai dari *government to government*, *immediate strategic publics*, hingga *mass publics*. Keterlibatan berbagai aktor tersebut menunjukkan bahwa diplomasi publik Indonesia tidak hanya dilakukan melalui hubungan diplomatik formal antarnegara, tetapi juga melalui interaksi dengan institusi pendidikan, komunitas, serta masyarakat sebagai sasaran diplomasi.

Pada indikator *government to government*, Pemerintah Indonesia melalui KBRI Canberra, KJRI Perth, dan KJRI Sydney menjadi aktor utama yang merancang dan melaksanakan Indonesia Goes to School sesuai dengan wilayah kerja masing-masing. KBRI Canberra berperan sebagai koordinator sekaligus pelaksana diplomasi pendidikan dan kebudayaan, sedangkan KJRI Perth dan KJRI Sydney menjadi pelaksana kegiatan secara langsung di sekolah-sekolah pada masing-masing wilayah kerja. Ketiga perwakilan tersebut turut berkoordinasi dengan Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Pendidikan. Di sisi lain, Pemerintah Australia melalui Department of Education di tingkat federal maupun negara bagian memberikan dukungan berupa izin, koordinasi administrasi, serta fasilitasi pelaksanaan kegiatan di sekolah. Kerjasama kelembagaan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan IGTS memenuhi indikator *government to government*.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan Indonesia Goes to School tidak hanya ditentukan oleh pemerintah, tetapi juga oleh keterlibatan aktor non-negara yang dalam teori Andreas Pacher dikategorikan sebagai *immediate strategic publics*. Asisten guru Indonesia, diaspora Indonesia di Australia, pelaku usaha kuliner atau chef restoran Indonesia, guru-guru sekolah Australia, Balai Budaya Bahasa Indonesia, serta *influencer* berperan sebagai penghubung antara pemerintah Indonesia dengan pelajar dan masyarakat Australia. Melalui kedekatan mereka dengan lingkungan pendidikan dan masyarakat lokal, pesan-pesan diplomasi mengenai bahasa, budaya, dan identitas Indonesia dapat disampaikan dengan lebih menarik dan berkelanjutan.

Selanjutnya, pelajar Australia sebagai sasaran utama program serta masyarakat Australia sebagai penerima tidak langsung merupakan kelompok *mass publics* yang menjadi tujuan akhir diplomasi publik Indonesia. Berbagai kegiatan seperti pengenalan bahasa Indonesia, permainan tradisional, seni budaya, kuliner, praktek jual beli, hingga pertunjukan budaya memberikan pengalaman langsung yang membentuk persepsi positif terhadap Indonesia. Publikasi kegiatan melalui sekolah, media massa, dan media sosial juga memperluas jangkauan pesan diplomasi kepada masyarakat Australia secara lebih luas.

Dengan demikian, Program Indonesia Goes to School dapat dipahami sebagai instrumen diplomasi publik Indonesia yang tidak hanya memperkenalkan budaya Indonesia, tetapi juga membangun hubungan jangka panjang antara Indonesia dan Australia melalui sektor pendidikan. Program ini memperlihatkan bahwa diplomasi publik dapat dijalankan dengan melibatkan kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, komunitas, serta masyarakat sebagai penerima pesan diplomasi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, bagi Pemerintah Indonesia, khususnya Kementerian Luar Negeri, KBRI Canberra, KJRI Perth, dan KJRI Sydney, perlu dilakukan penguatan keberlanjutan Program Indonesia Goes to School melalui peningkatan jumlah sekolah mitra, perluasan wilayah pelaksanaan, serta pengembangan materi kegiatan yang lebih variatif. Selain memperkenalkan budaya, program juga dapat diperkuat dengan pengenalan peluang pendidikan dan praktek kerjasama ekonomi, sehingga manfaat diplomasi publik dapat dirasakan secara lebih luas.

Kedua, kerjasama dengan Department of Education di berbagai negara bagian Australia perlu terus ditingkatkan agar pelaksanaan program semakin relevan dengan kegiatan pendidikan di sekolah. Dukungan pemerintah Australia menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan pembelajaran Bahasa Indonesia dan memperluas kesempatan sekolah-sekolah baru untuk mengikuti program Indonesia Goes to School. Ketiga, keterlibatan *immediate strategic publics* seperti diaspora Indonesia, asisten guru, guru Bahasa Indonesia, serta pelaku usaha kuliner Indonesia perlu terus ditingkatkan melalui koordinasi yang lebih terstruktur dan. Partisipasi mereka terbukti membantu memperluas jangkauan diplomasi publik Indonesia sekaligus menciptakan hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat Australia.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas Indonesia Goes to School dari perspektif penerima program, misalnya dengan meneliti perubahan persepsi pelajar Australia terhadap Indonesia sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat membandingkan pelaksanaan Indonesia Goes to School dengan kegiatan serupa di berbagai negara sehingga dapat diketahui efektivitas strategi diplomasi publik Indonesia pada konteks yang berbeda.

Keempat, penelitian ini mendapati keterbatasan akses data sekunder. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan komunikasi yang lebih intens dengan pihak-pihak yang turut berperan, seperti diaspora serta sekolah tempat dilaksanakannya IGTS serta penyelenggara IGTS untuk mendapatkan data yang lebih detail dan valid. Namun demikian, dalam penelitian ini juga ditemukan kendala terkait narasumber, yang mana dalam pelaksanaan program ini terdapat perbedaan metode dan kebijakan sehingga penting untuk mengetahui data lengkap dari ketiga pihak pelaksana. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk melakukan pengumpulan data yang lebih mendalam pada setiap jalur penyebaran seperti YouTube, TikTok, dan Instagram. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa informasi terkait program IGTS tersedia pada media-media tersebut.